ED 24 VOL.4
NOVEMBER 2023
IDR 85,000

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE

TECHNOLOGY

BLACK HAWK, ADVANCED HELICOPTER TO UNDERTAKE VARIOUS MISSIONS

PHOTOSTORY

SURVIVING AMID A HAIL OF HOT BULLETS



SPECIAL REPORT

ADMM & ADMM-Plus
A FORUM FOR REGIONAL- GLOBAL SECURITY & STABILITY

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE
9 772715 750006

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE



BUMN UNTUK INDONESIA

DEFEND ID
Defence Industry Indonesia

PAL INDONESIA

PT PAL INDONESIA

THE INDONESIAN MOST ADVANCED SHIPBUILDING AND HEAVY INDUSTRY COMPANY



LD LANDING DOCK
EXPERIENCED BUILDING UP TO 163 METERS

PKR GUIDED MESSILE ESCORT/FRIGATE
EXPERIENCED BUILDING UP TO 105 METERS

OPV OFFSHORE PATROL VESSEL
EXPERIENCED BUILDING UP TO 60 METERS

FAC FAST ATTACK CRAFT
EXPERIENCED BUILDING UP TO 60 METERS

KSOT AUTONOMOUS SUBMARINE
DEVELOPMENT OF SUBMARINE TECHNOLOGY
BASED ON EXPERIENCE IN BUILDING
AND OVERHAULING
INDONESIAN SUBMARINES

JOIN THE CONVERSATION >>>>>>>>>

PT PAL INDONESIA
@PTPAL_INDONESIA
WWW.PAL.CO.ID
WWW.BUMN.GO.ID/PAL

@PTPAL_INDONESIA
PT PAL INDONESIA

Dear valued IDM readers,

Welcome to this issue of Indonesia Defense Magazine, the 24th in our series supporting and promoting the burgeoning defense industry of Indonesia.

As it is the end of the year we wish to extend sincere Holiday Greetings to readers of all faiths, across the globe, with the hope that territorial and religious conflicts can somehow be resolved in the New Year of 2024. May peace be upon you.

In this issue we interview an ABRI (Indonesian Army) veteran of the East Timor conflict of the 1970s ~ 1990s, noting that following the referendum for separation and independence Timor Leste is a friendly neighbor to Indonesia.

In its quest to steadily upgrade the quality of its armaments, Indonesia has recently purchased a fleet of 24 Sikorsky S-70M Black Hawk helicopters; we report on the signing of a Purchase Agreement with manufacturer Lockheed Martin, and the stated capability of these veteran airships.

As the largest (by far) member of ASEAN, Indonesia hosts the ASEAN Defense Ministers' Meeting (ADMM), along with ADMM Plus, fora dedicated to sustain regional & global security & stability. Dating from 2003, the sessions have now expanded to ADMM-Plus, encompassing Asian neighbors such as India and the Russian Federation. Our coverage in this issue details ADMM efforts toward maritime security, humanitarian assistance and disaster relief (HADR), counter-terrorism, cyber security, cross-border threats, collaboration in military education, peacekeeping operations and cooperation in military medicine, intending to ensure security during the COVID-19 pandemic.

Continuing our enthusiastic interest in military history, this issue delves into the story of Speelwijk Fortress, named after Cornelis Janzoon Speelman, a Governor-General of the Dutch East Indies, which once served as a shelter against the attacks of Sultan Ageng Tirtayasa's followers. Visitors to Indonesia with an interest in its long history will enjoy reading this photo-essay.

Our publication appears in the context of an acerating electoral season in Indonesia, where the five-year-long tenure of a President and Vice-President are decided by democratic elections across the archipelago. We spotlight the candidacy of Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto and his Vice-Presidential candidate partner Gibran Rakabuming Raka, as they campaign toward the February 2024 elections. On behalf of Indonesia Defense Magazine, we extend best wishes and hopes for victory for the Prabowo-Gibran team. Insya Allah. God speed!



Finally, at this end-of-year holiday, we want to thank our valued sponsors and advertisers, along with grateful thanks to the entire editorial team for its diligent efforts, trusting that they will continue to create interesting, relevant material for our worldwide readership.

I bid farewell to 2023 and to you all, management and staff of IDM, mostly all loyal IDM readers. Thank you for your support throughout the years. It has been an honour. May you enjoy a Happy New Year in 2024. Good luck!



Irawan Ronodipuro
Editor-in-Chief

CONTENT

SPECIAL REPORT
ADMM & ADMM-Plus
A FORUM FOR REGIONAL - GLOBAL SECURITY & STABILITY

ADMM DAN ADMM-PLUS
FORUM KONKRET CIPTAKAN STABILITAS KEAMANAN DI KAWASAN DAN GLOBAL

06 - 27

NATIONAL DEFENSE
THE 315 INFANTRY BATTALION (YONIF) GARUDA
THE INNOVATIVE "DEVIL TROOP"

BATALYON INFANTERI 315/GARUDA
DULU DIJULUKI PASUKAN SETAN, KINI JAGOAN DALAM BERINOVASI

28 - 37

NATIONAL DEFENSE
TNI AL'S KOPASKA
HONING TORPEDO-LIKE CAPABILITIES

KOPASKA TNI AL
MEMILIKI KEMAMPUAN LAYAKNYA TORPEDO

38 - 42

NATIONAL DEFENSE
TNI AU'S ARRAY OF HUMANITARIAN MISSIONS,
RAPID AND RESPONSIVE MOBILITY IN MOOTW

REKAM JEJAK MISI KEMANUSIAAN TNI AU,
GERAK CEPAT DAN TANGGAP DALAM OMSP

43 - 55

HISTORY
THE SPEELWIJK FORTREES
A MONUMENT TO DUTCH COLONIAL POWER IN PAMARICAN, BANTEN

BENTENG SPEELWIJK
SIMBOL KEKUASAAN KOLONIAL BELANDA DI KAMPUNG PAMARICAN

76 - 83

PHOTOSTORY
SERGEANT MAJOR (RETD.) MUCHARI MALIKIN:
SURVIVING AMID A HAIL OF HOT BULLETS

SERMA (PURN.) MUCHARI MALIKIN:
BERTAHAN DI TENGAH HUJAMAN TIMAH PANAS

84- 93



BLACK HAWK
ADVANCED HELICOPTER TO UNDERTAKE VARIOUS MISSIONS

BLACK HAWK
HELIKOPTER CANGGIH YANG MAMPU MENGEMBAN BERBAGAI MISI

112 - 119



MEDIA PANDU BANGSA

CEO
Angga Raka Prabowo

DIRECTOR
Fernando Osorio Soares

EDITOR IN CHIEF
Irawan Ronodipuro

DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Bachren Lukskardinul

EDITORIAL SECRETARY
Esti Setia Sari

MANAGING EDITOR
Reko Alum

NEWS EDITOR
Nurhidayat Nasution
Yuli Ari Sulistyani
Dessy Aipipidely

REPORTER
Ricardo Ronald
Alam Octinur
Byron Black
Aini Tartinia
Umamah Nisa
Bunga Permata

PHOTOGRAPHER
Muhammad Hidayat
Jessica Yiswi
Albrianso Wayapen
Andi Muhamad Ilham
Septo Kun Wijaya
Faisal Ramadhan

PRODUCTION
Arief Witono

VISUAL EDITOR
Hadi Prasetyawan
Alfino Suhanta
Agung Wahyudi
Gilang Eka Satria

DIGITAL
Pajar Ilahi
Riko Pratama Nurhadiansyah
Pebriawan

HRGA
Adonia Jeffta

CIRCULATION & SUBSCRIBE
Suherman Tanjung
Iwan

PUBLISHED BY
PT. Media Pandu Bangsa

EDITORIAL AND BUSINESS DEPARTMENT
Jl. Kemang V No.11A,
Jakarta Selatan -12730
Email: editorial@indonesiadefense.com
Phone: +6221 22717476 (editorial)
+6221 22717577 (business)



Illustrator: Agung Wahyudi



ADMM DAN ADMM-PLUS

FORUM KONKRET CIPTAKAN STABILITAS KEAMANAN DI KAWASAN DAN GLOBAL

Oleh: Nurhidayat Nasution dan Yuli Ari



IDM/M.SYAUQIAMRULLAH

Perkembangan lingkungan strategis saat ini semakin sulit diprediksi. Situasi tersebut menempatkan masa depan dunia menjadi penuh dengan ketidakpastian. Konflik dan ketegangan masih berlangsung di sejumlah bagian dunia, mulai dari Rusia-Ukraina, hingga yang terbaru memuncaknya perselisihan antara Palestina dan Israel. Selain itu, dinamika lingkungan strategis di kawasan juga masih diwarnai dengan potensi benturan ego geopolitik antarnegara besar *(major power)* yang cenderung memperluas perbedaan *(gap)*. Ini akan menjadi salah satu faktor penghalang terwujudnya stabilitas keamanan kawasan yang dicita-citakan bersama.

Menteri Pertahanan Brunei Darussalam Major General (Retired) Dato Paduka Seri Haji Awang Halbi bin Haji Mohd Yusof.

Melihat dinamika yang ada saat ini, seluruh negara tidak terkecuali di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) dituntut terus menguatkan hubungan kerja sama untuk membangun rasa saling percaya *(mutual trust)*. Sebagai bagian dari entitas global, ASEAN memiliki peran strategis dalam menjaga situasi kondusif di kawasan, khususnya Asia dan Indo-Pasifik. Selaras dengan hal tersebut, ASEAN kemudian sepakat untuk membangun platform dialog ASEAN Defense Ministers' Meeting (ADMM) dan ADMM-Plus.

Selayang Pandang ADMM dan ADMM-Plus

ASEAN Defense Ministers' Meeting (ADMM) merupakan forum pertemuan tingkat tinggi yang melibatkan menteri pertahanan dari negara-negara anggota ASEAN. ADMM telah menjadi *platform* penting untuk membahas isu-isu keamanan regional, baik tradisional maupun ancaman non-tradisional. Pembentukan ADMM diinisiasi oleh Indonesia dengan tujuan untuk membangun rasa saling percaya dalam upaya menjaga stabilitas kawasan melalui dialog. Forum ini juga dimanfaatkan sebagai wadah diplomasi pertahanan di negara-negara ASEAN.

ADMM berdiri di atas deklarasi Bali Concord II, yang diadopsi oleh para pemimpin ASEAN saat KTT ASEAN ke-9 di Bali, Indonesia pada tahun 2003. Melalui Bali Concord II, ASEAN menyepakati untuk membentuk tiga pilar utama, salah satunya adalah Komunitas Politik-Keamanan ASEAN (ASEAN Political-Security Community/ APSC). Pembentukan APSC bertujuan mempercepat kerja sama politik dan keamanan di ASEAN untuk mewujudkan perdamaian di kawasan.

APSC bersifat terbuka dengan pendekatan keamanan yang komprehensif, namun tidak bertujuan untuk menjadi pakta pertahanan atau aliansi militer. Di KTT ASEAN ke-10, ASEAN Defense Ministers Meeting (ADMM) dinyatakan terbentuk. Pertemuan pertama forum tersebut diadakan pada 9 Mei 2006 di Kuala Lumpur.

Secara umum, tujuan ADMM adalah untuk memajukan perdamaian dan stabilitas kawasan melalui dialog serta kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan. ADMM telah membentuk berbagai lembaga dan inisiatif dalam beberapa isu seperti keamanan maritim; *humanitarian assistance and disaster Relief* (HADR); kontra-terorisme; keamanan siber; ancaman lintas-batas; kolaborasi pendidikan militer; operasi penjaga perdamaian; hingga kerja sama *military medicine* untuk merespons keamanan saat pandemi Covid-19.

Sedangkan ADMM-Plus merupakan bentuk perluasan kerja sama pertahanan ADMM dengan melibatkan delapan negara mitra ASEAN, yakni Amerika Serikat, Australia, Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Jepang, Republik Korea (ROK), Selandia Baru, India, dan Rusia. Pendirian ADMM-Plus pada 12 Oktober 2010 di Hanoi dasarnya juga selaras dengan kompleksitas tantangan keamanan di kawasan. Perbedaan utama antara ADMM dan ADMM-Plus adalah cakupan keamanan yang lebih luas, tidak hanya antar anggota ASEAN, melainkan diharapkan dapat mendorong lingkungan yang stabil dan aman di kawasan Asia-Pasifik.

* * *

IDM/ANDI MUHAMAD



Menteri Pertahanan Prabowo Subianto membuka dan sekaligus memimpin jalannya sidang pertemuan para Menhan Negara Anggota ASEAN dan Negara Plus ke-10.